

MENULIS LAPORAN/HASIL PENELITIAN

DR. DWI SOELISTYONINGSIH, M. BIOMED

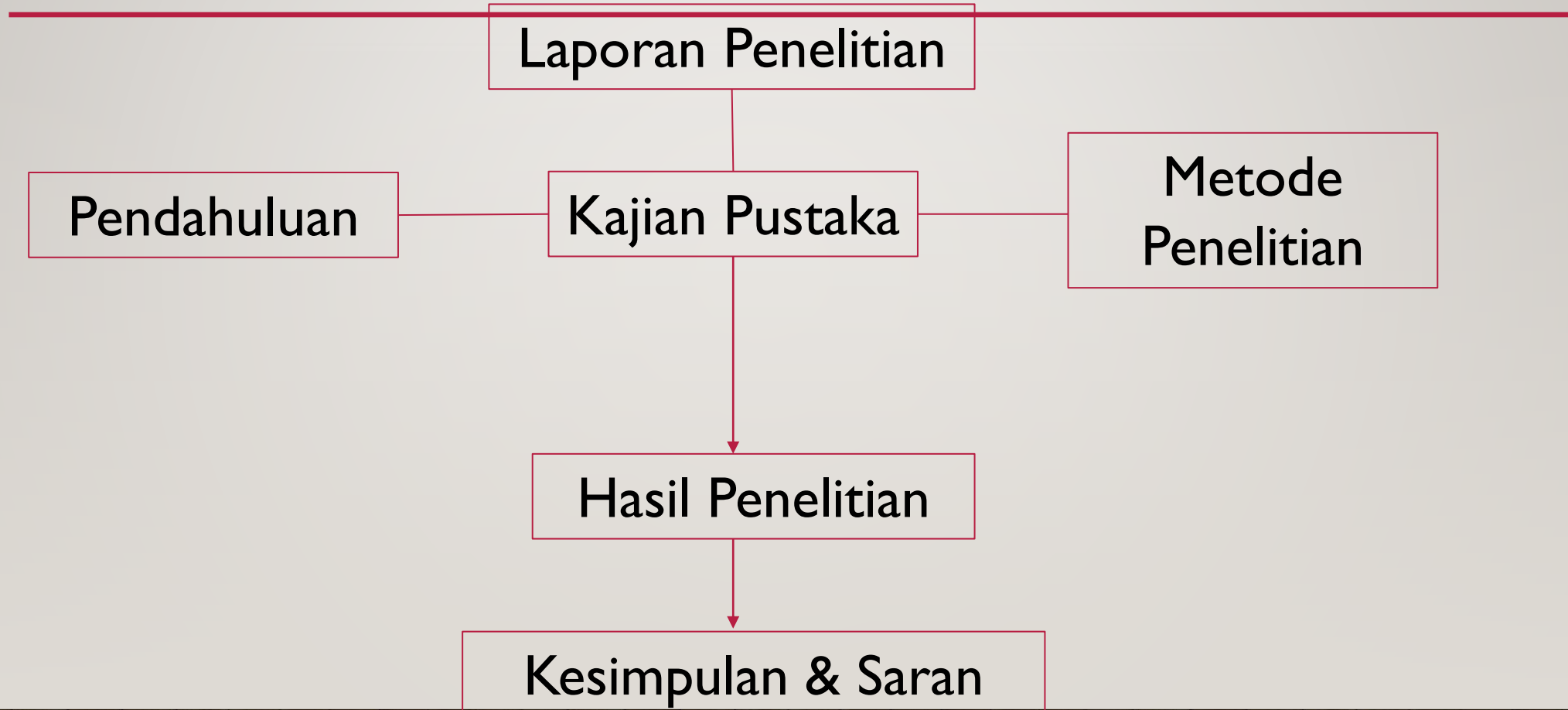
TOPIK PEMBAHASAN

- a. Menulis laporan hasil penelitian
- b. Sistematika penulisan laporan penelitian
- c. Menulis hasil penelitian

TUJUAN MENULIS LAPORAN PENELITIAN

- Mengkomunikasikan hasil penelitian sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi/publikasi
- Menjadi bukti pelaksanaan penelitian

KERANGKA PENULISAN LAPORAN PENELITIAN



FORMAT LAPORAN

- Gambaran umum penyajian laporan penelitian
- Format laporan selalu berkembang sehingga dapat berbeda-beda sesuai kebutuhan
- Menentukan bagian mana yang dilaporkan dan bagaimana cara pelaporannya

JENIS LAPORAN PENELITIAN

Laporan lengkap
(monograf)

Laporan ringkas

Artikel Ilmiah

Laporan untuk
administrator/pembuat
kebijakan

LAPORAN LENGKAP

- Proses penelitian secara menyeluruh dengan mengutarakan semua teknis dan pengalaman peneliti dalam melaksanakan penelitian
- Teknik penulisan harus menjelaskan hal-hal yang sebenarnya terjadi
- Menjelaskan hal-hal yang sebenarnya terjadi di setiap tahap analisis mis tentang penggantian/penukaran teknik/model yang digunakan
- Menyampaikan kegagalan yang dialami dan kendala yang dihadapi

ARTIKEL DAN LAPORAN RINGKAS

- Artikel ilmiah :
 - Inti sari dari laporan lengkap (monograf), yang disusun lebih padat dan disesuaikan dengan jumlah halaman yang disediakan dalam jurnal-jurnal ilmiah, berisi desain, pengolahan data, analisa data yang dipadatkan, abstrak 200-300 kata, format sesuai pedoman jurnal
- Laporan ringkas (*summary report*) :
 - Laporan yang disusun atau ditulis kembali berdasarkan artikel ilmiah atau studi-studi yang berkenaan dengan kepentingan masyarakat dalam bentuk yang mudah dipahami dan dengan Bahasa yang tidak terlalu teknis.

LAPORAN UNTUK ADMINISTRATOR

- Berisi implikasi untuk kebijakan, pemecahan masalah, tidak begitu lengkap, tidak perlu disain dan pelaksanaan penelitian
- Tidak perlu tabel statistic yang sukar lebih banyak teknik. Perlu dibahas/diskusi bersama administrator sebelum laporan dibuat

HAL YANG PERLU DIPERTIMBANGKAN DALAM MEMBUAT LAPORAN :

- Jenis konsumen :
 - Masyarakat umum
 - Sponsor penelitian
 - Masyarakat ilmiah : skripsi, tesis, disertasi
- Tingkat pengetahuan pembaca
- Yang perlu diketahui pembaca
- Cara agar dapat diterima dan dicerna dengan mudah

LAPORAN TIDAK DIPUBLIKASIKAN

- Untuk memenuhi kepentingan tertentu : pemesan, swasta, pemerintah, akademisi
- Bentuk a.l.:
 - Ringkasan penelitian : *executive summary*
 - Bahan untuk seminar : *working paper*
 - Saran pemecahan masalah : *position paper*
 - Tugas mahasiswa : *analytical paper*
 - Pembahasan terhadap bacaan : *reaction paper*

OUTLINE LAPORAN

PEDOMAN PEMESAN

PEDOMAN DASAR BIDANG PENELITIAN TERTENTU

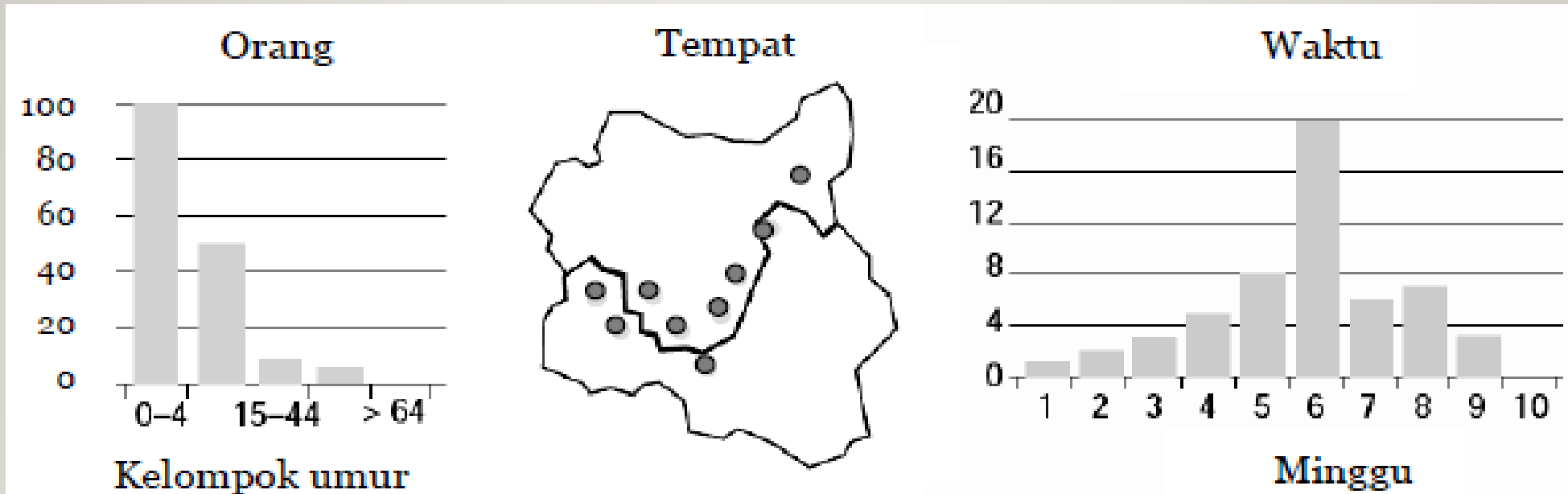
FORMAT UMUM:

1. Halaman Judul
2. *Lembar Pengesahan* ← *Pendidikan*
3. Ringkasan/Abstrak
4. Kata Pengantar
5. Daftar Isi,
6. Daftar Tabel
7. Daftar Gambar
8. Pendahuluan
9. Tujuan dan Manfaat Penelitian
10. Metoda Penelitian
11. Hasil dan Pembahasan
12. Kesimpulan dan Saran
13. Daftar Pustaka
14. Daftar Lampiran

BAB 5 HASIL PENELITIAN

- Hasil penelitian dilakukan dengan uraian singkat berupa narasi hasil penelitian dan dapat di tambahkan ilustrasi lainnya seperti dengan tabel, gambar, grafik dll (pemilihan ilustrasi hanya diperbolehkan 1 yang dipilih).
- Dalam hasil penelitian dijelaskan apa-apa yang didapatkan dari penelitian dengan cara menjawab tujuan penelitian.
- Dalam menyajikan tabel atau grafik, hendaknya berupa *self explanatory*. Artinya semua keterangan harus ada pada tabel dan grafik tersebut sehingga pembaca dapat memahaminya tanpa harus mengacu ke teks/naskah.

CONTOH HASIL PENELITIAN BENTUK GRAFIK (KARAKTERISTIK ORANG, TEMPAT, WAKTU)



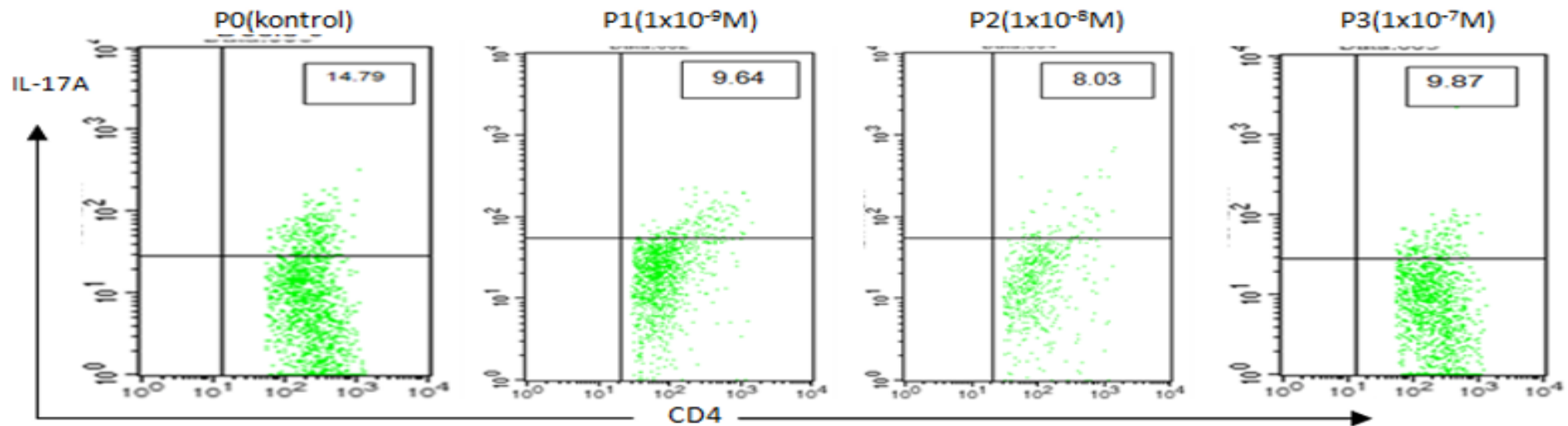
Gambar 1 Deskripsi tentang distribusi penyakit menurut orang, tempat, dan waktu, dari suatu investigasi outbreak

CONTOH HASIL STUDI BENTUK TABEL(KARAKTERISTIK RESPONDEN)

Tabel 3 Karakteristik Responden

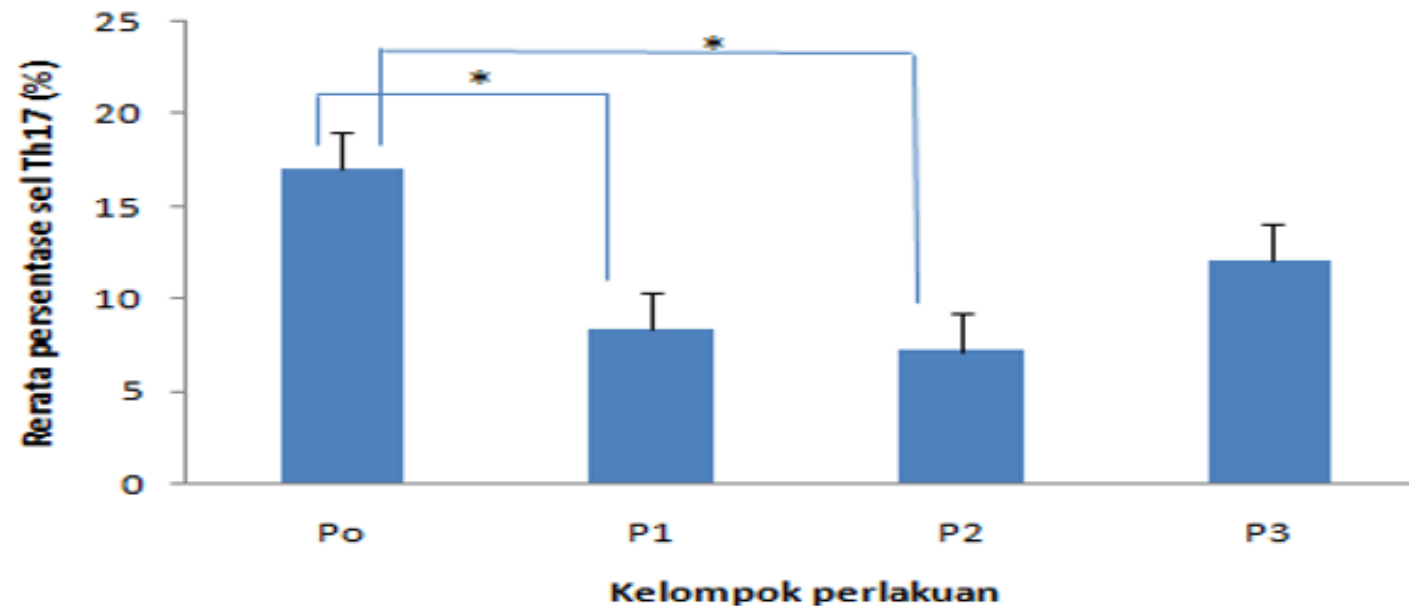
Karakteristik	<u>Rerata 30</u> responden HD (Mean± SD) atau Persentase	Rerata 30 Responden CAPD (Mean± SD) atau Persentase
Usia (tahun)	53,10±9,85	43,53±13,28
Jenis Kelamin		
- Laki-laki	53,3% (16)	63,3% (19)
- Perempuan	46,7% (14)	36,7% (11)
Pendidikan		
- SD	23,3% (7)	26,6% (8)
- SMP	23,3% (7)	10,0% (3)
- SMA	30,1% (9)	30,1% (9)
- PT	23,3% (7)	33,3% (10)
Lama (tahun)	4,80±2,89	2,73±2,58
Komorbid		
- Ada	70% (21)	80% (24)
- Tidak Ada	30% (9)	20% (6)
Lama Komorbid (tahun)	5,90±6,38	4,75±5,02

CONTOH HASIL STUDI BERUPA GAMBAR



Gambar 11. Vitamin D[1,25(OH)₂D₃] menurunkan persentase sel Th17. Sel Th17 diperoleh dari kultur sel T CD4 yang dikultur dengan media stimulan IL-6, TGF-β, anti IFN-γ, dan anti IL-4 selama 5 hari. Pada hari ke-2 diberi perlakuan 1,25(OH)₂D₃ dengan dosis 0, 1 x 10⁻⁹M, 1 x 10⁻⁸M, 1 x 10⁻⁷M). Setelah hari ke-5, sel dipanen dan dilakukan pewarnaan dengan FITC anti-human CD4 dan PerCp/Cy5.5 anti-human IL-17A lalu dianalisa dengan flowcytometry (FACScalibur). Kuadran kanan atas menunjukkan persentase sel Th17.

CONTOH HASIL STUDI BERUPA GAMBAR GRAFIK (DIAGRAM BATANG/HISTOGRAM)



Gambar 12. Persentase sel Th17 setelah pemberian $1,25(\text{OH})_2\text{D}_3$ dengan berbagai dosis. Tampak penurunan persentase sel Th17 pada kelompok perlakuan P1, P2, dan P3 bila dibandingkan dengan kelompok P0 (kontrol). Perlakuan P2 memberi hasil lebih rendah dibandingkan kelompok yang lain. *Signifikan ($p\text{-value} < 0.05$) terhadap kontrol P0.

CONTOH HASIL STUDI BERUPA TABEL

Tabel 3. Perbandingan persentase sel Th17 dari kultur limfosit T CD4 dengan pemberian vitamin D [1,25(OH)₂D₃] dalam berbagai dosis.

Kelompok yang dibandingkan	(mean±SD)		<i>p-value</i>
P0 dengan P1	17.07 ±2.99	8.39±3.29	0.043 *
P0 dengan P2	17.07 ± 2.99	7.17±3.81	0.038 *
P0 dengan P3	17.07 ± 2.99	12.06±4.49	0.153
P1 dengan P2	8.39±3.29	7.17±3.81	0.738
P1 dengan P3	8.39±3.29	12.06±4.49	0.135
P2 dengan P3	7.17±3.81	12.06±4.49	0.305

Keterangan :

Bila *p-value* <0.05 berarti ada perbedaan yang bermakna

TERIMA KASIH

